TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1369

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STAR KELAS 1 SDN PABUARAN TUMPENG 2

Rizki Zuliani[1], Balqis Marta Lestari[2], Rika Anggraeni[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
zulianbagins@gmail.com ; Balqislestari02n02@gmail.com

Abstract

The most basic education learned by humans is reading, writing, and arithmetic. Especially reading lessons, reading the beginning of the initial steps of reading skills, with an emphasis on the process of reading activity, which will be a reference for initial reading is recording and decoding. Beginning reading learning is the level of the process of learning to read to master the writing system as a visual representation of language. For this reason, efforts that can be made are to foster students' reading interest, motivate students, choose STAR reading learning strategies for relevant reading learning, and improve students' creative thinking skills. The main and fundamental problem in this study is whether through the STAR method students' initial reading ability can be improved? The purpose of this study was to improve the beginning reading skills of grade 1 students at SDN Pabuaran Tumpeng 2 using the STAR method. To answer the problems above, the researcher conducted a class action research. This class action research design uses the STAR method in accordance with the class action research criteria. The data collected is through observation and tests at the end of each cycle. The methods used in this research are descriptive, communicative and qualitative methods.

Keywords *: Initial Reading Attempts, The STAR Method*

Abstrak: Pendidikan yang paling dasar dipelajari manusia yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Terutama pelajaran membaca, Membaca permulaan langkah awal dari keterampilan membaca, dengan menekankan pada proses aktivitas membaca, yang akan menjadi acuan dari membaca permulaan adalah recording dan decoding. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Untuk itu, upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan minat baca siswa, memberi motivasi kepada siswa, memilih strategi pembelajaran membaca STAR untuk pembelajaran membaca yang relevan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Permasalahan utama dan mendasar dalam penelitian ini adalah apakah melalui metode STAR kemampuan membaca permulaan siswa dapat ditingkatkan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemapuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Pabuaran Tumpeng 2 dengan metode STAR. Untuk menjawab permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode STAR yang sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas. Data yang

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dikumpulkan yakni melalui Observasi dan tes setiap akhir siklus. Metode yang digunakan pada peneliti kali ini yakni metode deskripsi, komunikatif dan kualitatif.

Kata Kunci : Upaya Membaca Permulaan, Metode STAR

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan awal kehidupan dalam membantu manusia untuk menemukan suatu karakter kepribadian diri. Pendidikan merupakan suatu kegiatan umum dan penting, dengan adanya pendidikan kita memperoleh ilmu serta pengetahuan yang nantinya akan sangat dibutuhkan dan tidak terlepas dalam segala aktivitas kehidupan dasar manusia. Di segala kondisi apapun manusia tidak akan dapat menolak penerapan

Menurut Redja Mudyahardjo (dalam Sulistiawan, 2008: 18) pengertian pendidikan dapat dibagi menjadi tiga, yakni secara sempit, luas dan alternatif. Definisi pendidikan secara luas adalah mengartikan pendidikan sebagai hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup (long life education). Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Secara simplistik pendidikan didefinisikan sebagai sekolah, yakni pengajaran yang dilaksanakan atau diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubunganhubungan dan tugas sosial mereka.

Pendidikan juga merupakan sebagai suatu usaha secara sadar yang dilakukan manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan sebagai tempat penyaluran dan wadah ilmu ini yang membentuk Pendidikan formal dan non formal. Untuk mendapatkan suatu Pendidikan yang berorganisir dan berjenjang maka suatu Pendidikan dapat diperoleh Pendidikan formal, seperti Pendidikan SD, SMP, dan, SMA. Dari keseluruhan ilmu yang diajarkan dalam Pendidikan formal, yang paling dasar bagi segala aspek kehidupan manusia adalah membaca.

Membaca sebenarnya merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, hampir menjadi kebutuhan wajib. Layaknya orang makan, berpakaian, dan sebagainya. Membaca adalah salah satu keterampilan Bahasa, membaca memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Membaca itu penting dalam melahirkan generasi penerus yang cerdas, kreatif dan kritis. Dengan membaca manusia dapat menembus segala aspek kegiatan dan penerapan

Pendidikan yang ada saat ini. Dengan membaca juga manusia dapat memperoleh segala ilmu pengetahuan di seluruh penjuru dunia. Pembelajaran membaca permulaan menjadi salah satu Pendidikan yang paling mendasar yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan menyuarakan tulisan dengan benar, dan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat ke tahap membaca lanjut. Pada tingkat membaca permulaan sering disebut sebagai tingkatan belajar membaca (learning to read) dan nantinya apabila segala proses membaca permulaan sudah berhasil maka akan dilanjut pada tingkatan membaca lanjutan (reading to learn).

Membaca permulaan langkah awal dari keterampilan membaca, dengan menekankan pada proses aktivitas membaca yang akan menjadi acuan dari membaca permulaan adalah recording dan decoding. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (learning to read). Kemampuan membaca yang di peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Tujuan pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada dasarnya ialah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk mengenal tentang teknik-teknik membaca dan menulis permulaan dan mengenalkan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskannya.

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu dengan metode pembelajaran STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak). Metode ini berkaitan dengan pengalaman mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memberikan hasil yang meningkat dalam kemampuan membaca permulaan pada anak, maka guru memahami penguasaan terhadap media pembelajaran benda konkret, metode suku kata , model PjBl dan langkah-langkah pada rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SDN Pabuaran Tumpeng 2 yang merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. SDN Pabuatan Tumpeng 2 pada kelas 1. Kelas I ada 30 peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang sudah bisa membaca, namun ada yang belum bisa membaca. Pentingnya membaca

permulaan bagi peserta didik kelas I agar peserta didik dapat memahami kalimat sederhana dalam bacaan maupun mengerjakan soal. Kelancaran membaca pada peserta didik dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas. Fokus penelitian ini ditunjukan kepada anak-anak kelas 1 SDN Pabuaran Tumpeng 2.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkanrefleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Menurut David Hopkins, kemmis, dan Mc Tanggart, peneliti tindakan kelas merupakan bentuk strategi mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh pendidik dengan tindakan nyata, yaitu dengan prosedur penelitian berbentuk siklus (daur ulang). Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat terhadap proses berlangsungnya tindakan tersebut. Guru dan peneliti berkerjasama dari rencana tindakan, melaksanakan tindakan, memantau tindakan dan mengumpulkan data jalannya tindakan serta perubahan yang di timbulkannya, menganalisis data, sampai melakukan refleksi terhadap tindakan tersebut.

HASIL

Didalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas I C SDN PABUARAN TUMPENG 2 semester II tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Kolaborator di dalam penelitian ini adalah Raina Ningsih, M.Pd sebagai wali kelas IC di SDN PABUARAN TUMPENG 2, untuk membantu proses penyusunan laporan penelitian. Hasil yang telah dilakukan dari upaya kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dengan menggunakan media gambar kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 lebih meningkat daripada sebelumnya hanya dengan membaca tulisan saja tanpa gambar terlihat dari hasil observasi yang dilakukan dengan lembar observasi menunjukkan bahwa pada aksi ke-1 dari 28 siswa 10 orang (38%) yang belum memenuhi kriteria membaca permulaan yang baik dan 18 orang (62%) siswa sudah memenuhi kriteria membaca permulaan baik. Setelah pelaksanaan aksi ke-2 kemampuan membaca permulaaan siswa

meningkat dari 28 siswa 6 orang siswa (14%) belum memenuhi kriteria membaca permulaan yang baik dan 22 orang siswa (86%) sudah memenuhi kriteria membaca permulaan baik. Dampak dari penerapan media gambar dan media berbasis TPACK didukung model pembelajaran PBL membuat siswa lebih bersemangat dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran, karena pada saat pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok serta perkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru. Keberhasilan aksi yang saya lakukan dikarenakan perangkat pembelajaran yang lengkap, media, model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan guru pamong, kepala sekolah dan rekan guru senior yang telah memberikan bimbingan, dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Table 1. Hasil Penelitian

Kriteria	**Hasil 1**	**Hasil 2**
Belum memenuhi kriteria membaca permulaan yang baik	38%	14%
Sudah memenuhi kriteria membaca permulaan baik	62%	86%[1]

PEMBAHASAN

Keterampilan membaca memang memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi informasi tertulis menjadi bagian dari kebutuhan aktivitas membaca dilakukan untuk berbagai keperluan, mulai dari sekedar untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi secara umum, kepentingan hiburan, kepentingan proleh informasi secara khusus, sehingga kepentingan studi dan pendalaman disiplin ilmu membaca merupakan proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi.

Menurut pendapat Cox membaca merupajkan proses psikologis untuk menentukan arti-arti kata tertulis, membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat di pahami, dan pengalaman pembacanya sehingga proses membaca sangat yang komples dan rumit karena di libatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupunkegiatan mental sehingga proses membaca memilikibeberapa aspek yaitu, sensori, perceptual, schemata, dan afektif.

Menurut Mulyono Abdurahman, dalam jurnal irdawati mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbolbahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Metode STAR merupakan metode Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak bisa digunakan untuk mengatasi Permasalahan Murid Dalam Pembelajaran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran Project Based Learning diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar murid di SD.

Pembelajaran berbasis proyek memotivasi murid untuk belajar mandiri menemukan informasi sendiri dari berbagai sumber, seperti tim ahli, lingkungan sekitar, media dan internet. Murid termotivasi bekerjasama dengan tim untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang kemudian diwujudkan dalam suatu produk terhadap permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi fisika melalui tema-tema yang mereka pilih, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar murid. Dengan demikian dapat meningkatkan keaktifan murid

Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Metode STAR

Tujuan yang ingin dicapai : Meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN PABUARAN TUMPENG 2

Situasi

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah :

Membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar menjadi awal permasalahan yang sangat signifikan, karena membaca merupakan pangkal dari pembelajaran yang lainnya.

Tantangan

Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut :

Beberapa tantangan yang terjadi dari sisi orang tua maupun siswa, antara lain:

1)Kurangnya perhatian dan bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk belajar di rumah.

2)Siswa cenderung lebih senang bermain sehingga sulit mengkondisikan kelas agar kondusif.

3)Daya ingat siswa yang lemah.

Aksi

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut :

Koordinasi dengan kepala sekolah dan rekan guru, melakukan wawancara dan kajian literatur, merumuskan solusi, membuat rancangan perangkat pembelajaran aksi ke-2, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan aksi, melaksanakan kegiatan aksi praktik pembelajaran, melakukan refleksi.

Refleksi Hasil dan Dampak

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan :

Dampak dari penerapan media gambar dan media berbasis TPACK didukung model pembelajaran PBL membuat siswa lebih bersemangat dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran, karena pada saat pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok serta perkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kajian masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dengan menggunakan media gambar kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 lebih meningkat daripada sebelumnya hanya dengan membaca tulisan saja tanpa gambar terlihat dari hasil observasi yang dilakukan dengan lembar observasi menunjukkan bahwa pada aksi ke-1 dari 21 siswa 8 orang (38%) yang belum memenuhi kriteria membaca permulaan yang baik dan 13 orang (62%) siswa sudah memenuhi kriteria membaca permulaan baik. Setelah pelaksanaan aksi ke-2 kemampuan membaca permulaaan siswa meningkat dari 21 siswa 3 orang siswa (14%) belum memenuhi kriteria membaca permulaan yang baik dan 18 orang siswa (86%) sudah memenuhi kriteria membaca permulaan baik. Dampak dari penerapan media gambar dan media berbasis TPACK didukung model pembelajaran PBL membuat siswa lebih bersemangat dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran, karena pada saat pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok serta perkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru. Keberhasilan aksi yang saya lakukan dikarenakan perangkat pembelajaran yang lengkap, media, model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan guru pamong, kepala sekolah dan rekan guru senior yang telah memberikan

bimbingan, dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu siswa harus banyak berlatih membaca di rumah karena dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi , dengan adanya metode pemberian tugas guru bisa memberikan tugas kepada siswa, banyak membimbing dan memotivasi siswa dalam belajar membaca permulaan, sehingga siswa dapat membaca dengan lancar tidakmengeja lagi, untuk pihak kepala sekolah juga berperan penting dengan menyediakan buku-buku yang baru untuk sekolah dan selalu memotivasi guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran dalam prosese belajar terutama pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar khususnya belajar dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Baik, C., & Practice, B. (2022). *Menggunakan Metode STAR Disusun untuk Memenuhi Tugas PPG Daljab Kategori II Disusun oleh : Rahmad Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta*.

Best Practice Dengan Metode STAR. (n.d.). CahayaMentari. https://www.akucintamentari.com/2022/11/best-practice-dengan-metode-star.html

Best Practice Menggunakan Metode STAR. (n.d.). Kemendikbud. https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/best-practice-menggunakan-metode-star-55/

Best Practice Metode STAR dalam Penanganan Masalah Murid. (n.d.). Kompasiana. https://www.kompasiana.com/setyo161308/6395174a4addee6cae21ace2/best-practice-metode-star-dalam-penanganan-masalah-murid#:~:text=Metode Star merupakan metode Situasi,hasil belajar murid di SMA.

Nurul, H. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu T*.

Praktik Baik menggunakan Metode STAR. (n.d.). Kemendikbud. https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/praktik-baik-menggunakan-metode-star/